

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pola kelekatan orang tua dan anak terhadap *self esteem* siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kertayasa, maka dapat disimpulkan bahwa pola kelekatan aman (*secure attachment*) yang tercermin dari komunikasi yang baik, saling memahami, serta adanya dukungan emosional dan keterlibatan orang tua dalam kehidupan. Hal ini berdampak positif pada *self esteem* siswa, yang terlihat dari rasa percaya diri, keberanian mengungkapkan pendapat, kemampuan mengenali kelebihan diri, serta persepsi positif terhadap lingkungan sosial dan akademik.

Namun, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan kecenderungan kelekatan tidak aman, seperti *avoidant attachment* dan *anxious attachment*, yang ditandai dengan kurangnya komunikasi emosional yang responsif. Kedua pola ini berdampak negatif terhadap kestabilan emosi dan *self esteem* siswa, namun *avoidant attachment* terhadap *self esteem* cenderung tersembunyi, karena anak menekan kebutuhan emosional dan menjaga jarak dalam hubungan. Sementara itu dampak *anxious attachment* memberikan pengaruh yang lebih besar karena anak cenderung merasa cemas, tidak aman, dan sangat bergantung pada validasi orang lain. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk membangun hubungan emosional yang konsisten, suportif, dan penuh empati untuk mendukung perkembangan *self esteem* siswa secara optimal.

B. Implikasi

Guru dan orang tua memegang peranan penting dalam membangun *self esteem* siswa melalui hubungan yang hangat dan suportif. Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan peka terhadap kebutuhan emosional siswa, sedangkan orang tua perlu menunjukkan kepedulian,

komunikasi yang baik, dan memberikan dukungan yang konsisten. Kerja sama keduanya akan membantu anak berkembang dengan percaya diri dan stabil secara emosional.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjadi figur pendukung bagi siswa dengan menciptakan suasana kelas yang hangat, terbuka, dan aman secara emosional. Guru juga perlu peka terhadap tanda-tanda siswa yang memiliki *self esteem* rendah akibat pola kelekatan yang tidak aman, serta memberikan dukungan positif melalui komunikasi yang empatik dan pendekatan yang personal.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu menyadari pentingnya keterlibatan emosional dalam kehidupan anak, terutama dalam hal memberikan perhatian, waktu, dan komunikasi yang terbuka. Meskipun dihadapkan pada kesibukan atau keterbatasan ekonomi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah partisipan maupun konteks geografis.